

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB 1 serta analisis data pada BAB IV dan pembahasan pada BAB V, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa terhadap Materi Barisan dan Deret Aritmatika ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi pada Kelas XI MAN 1 Trenggalek” ini mencapai tingkat berpikir kritis sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi tinggi di kelas XI MAN 1 Trenggalek mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, memberikan penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik, dan membuat kesimpulan sehingga termasuk dalam kategori berpikir kritis sangat tinggi.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi sedang di kelas XI MAN 1 Trenggalek mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik sehingga termasuk dalam kategori berpikir kritis tinggi.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi rendah di kelas XI MAN 1 Trenggalek hanya mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, dan mengatur strategi dan taktik sehingga termasuk dalam kategori berpikir kritis sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam kemajuan proses pembelajaran khususnya matematika dan kegiatan-kegiatan dalam organisasi sekolah sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih meningkatkan lagi pemberian motivasi terhadap siswa, membangun interaksi belajar mengajar yang lebih kondusif dengan siswa dalam proses pembelajaran matematika dan senantiasa telaten serta sabar dalam menghadapi kesulitan belajar yang dialami siswa.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru maupun teman mengenai kesulitan yang dialami supaya dapat menjelaskan atau memberikan alasan yang tepat dalam menyelesaikan soal utamanya soal matematika. Selain itu, siswa diharapkan lebih bisa mengatur waktu antara proses belajar didalam kelas dan kegiatan diluar kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya lebih mengkaji secara mendalam tentang proses belajar siswa yang aktif dalam organisasi terutama pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus yang lain sehingga dapat memperkaya hasil temuan penelitian ini.